

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata Indonesia dari tahun ke tahun tercatat terus tumbuh bahkan daya saing sektor pariwisata Indonesia terus mengalami peningkatan, Tren perilaku wisatawan saat ini telah mengalami perubahan. Perilaku wisatawan mulai bergeser memiliki ketertarikan terhadap objek wisata dengan konsep alam, ramah lingkungan, berwisata dengan tujuan eksplorasi tradisi, budaya dan interaksi sosial, serta banyak wisatawan memilih berwisata ke tempat-tempat yang jauh dari keramaian. Berdasarkan fenomena tersebut, wisatawan mulai memiliki ketertarikan dengan wisata pedesaan. Hal ini menjadi pendorong pemerintah maupun pelaku bisnis untuk mengembangkan destinasi wisata baru di daerah pedesaan yang memiliki potensi daya tarik wisata, sehingga menjadi penggerak perekonomian pedesaan.

Kabupaten Trenggalek memiliki jumlah objek wisata yang beragam yang terdiri dari berbagai macam jenis wisata, diantaranya wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan manusia. Salah satu wisata yang cukup terkenal di Kabupaten Trenggalek sebagai tempat wisata yang mengedepankan keindahan alam dan edukasi adalah Agrowisata Dille Wilis Trenggalek yang mana wisata ini merupakan warisan peninggalan Belanda di Trenggalek menyajikan panorama pegunungan sekaligus wisata sejarah sambil menikmati kopi asli dari wilayah tersebut. Agrowisata Dille Wilis terletak di desa Dompok, kecamatan Bendungan, Trenggalek. Lokasinya

berada 20 kilometer dari pusat kota Trenggalek atau 33 kilometer dari pusat kota Tulungagung. Akses menuju lokasi cukup mudah dan bisa ditempuh dengan sepeda motor atau mobil. Lika-liku jalur menuju alam Dillem Wilis akan menjadi pengalaman tersendiri sambil menikmati alam pegunungan yang masih terjaga. Sebuah gapura berornamen khas Belanda akan menyambut pengunjung yang datang. Agrowisata Dillem Wilis dulunya merupakan bekas perkebunan kopi di zaman Belanda. Kawasan yang dikelilingi lereng perbukitan ini masih terasa asri, udaranya pun cukup sejuk. Masyarakat yang ada di sekitar banyak yang memelihara sapi perah untuk produksi susu.

Agrowisata yang baru dikembangkan Pemkab. Trenggalek selama tiga tahun terakhir menyajikan beberapa wahana yang menarik, diantaranya melihat mesin pengolahan kopi peninggalan Belanda, produksi kopi, taman terbuka hijau, kebun angrek, serta taman teknologi pertanian yang dilengkapi dengan peternakan sapi perah. Agrowisata Dillem Wilis juga menyediakan kafetaria yang menyediakan aneka olahan kopi yang disajikan secara modern. Kopi pun siap dinikmati di gazebo sambil bercengkrama bersama sahabat maupun keluarga. Pengelola menambah satu wahana baru yaitu susu sapi perah untuk melengkapi wahana seduh minuman sehat. Pengembangan kawasan wisata di sisi utara Trenggalek ini memiliki tantangan tersendiri, karena masih dibutuhkan fasilitas pendukung seperti hotel, penginapan atau destinasi lanjutannya. Pemerintah kabupaten selaku pengelola kedepannya akan menambah penginapan atau hotel disekitar agrowisata Dillem Wilis ini, agar pengunjung bisa puas berwisata mulai dari

udara sejuk di pagi hari hingga pesona pemandangan pegunungan di malam hari.

Pada era pandemi Covid-19 saat ini sektor pariwisata mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan yang sangat signifikan diakibatkan oleh kebijakan pemerintah yang membatasi masyarakatnya untuk bepergian, dan ditutupnya beberapa sektor pariwisata. Oleh karena itu banyak sektor pariwisata yang mengalami penurunan angka kunjungan (Statistik Profil Wisatawan Nusantara, 2020).

Agrowisata Dilem Wilisi merupakan salah satunya yang terdampak dari pandemi Covid-19. Pada masa *new normal* Covid-19 ini untuk bisa mendapatkan angka kunjungan yang cukup saja sangat sulit, mengingat banyaknya pembatasan dan larangan dari pemerintah agar masyarakat tidak berkerumun dan mengadakan kegiatan di luar rumah selain hal-hal penting saja, sehingga pengembangan pariwisatapun menjadi cukup terganggu dan terhambat. Peneliti melakukan survei pada tanggal 21 agustus 2021 di Agrowisata Dilem Wilis, setelah diberlakukannya PPKM level 3 sejak tanggal 7 agustus 2021 tempat wisata tersebut sudah sangat ramai pengunjung.

Pengambilan keputusan berkunjung pada suatu destinasi wisata tertentu merupakan proses pemecahan masalah pada konsumen. Keputusan berkunjung merupakan suatu konsep dalam perilaku konsumen dimana konsumen memutuskan untuk mengkonsumsi atau mengunjungi suatu barang atau jasa. Banyaknya produk yang beredar membuat konsumen perlu mempertimbangkan produk mana yang akan dipilih. Pilihan ditentukan tentu

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *word of mouth*, faktor psikologi, dan konten edukasi sehingga konsumen memutuskan untuk melakukan keputusan berkunjung”.

Word Of Mouth merupakan suatu kegiatan memberikan informasi penilaian atau pandangan terhadap suatu produk barang dan jasa kepada orang-orang terdekat apakah produk tersebut layak dikonsumsi atau tidak bagi para calon konsumen lainnya. Konsumen setelah mengunjungi suatu objek wisata tentu akan mengalami pengalaman yang berkesan, kesan baik ataupun buruk. Kesan tersebut yang akan di ceritakan kepada orang-orang terdekat konsumen dan hal tersebut akan mempengaruhi calon konsumen lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anggono (2018) menyatakan bahwa, “*Word of mouth* pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung konsumen”. Hal tersebut membuktikan bahwa *Word of Mouth* mampu mempengaruhi keputusan berkunjung konsumen di suatu objek wisata.

Faktor Psikologis adalah salah satu faktor yang timbul dari dalam diri konsumen yang sangat mempengaruhi keputusan berkunjung. Faktor psikologis menentukan bagaimana individu menerima dan berinteraksi dengan lingkungannya dan pengaruh pada keputusan yang di ambil konsumen, semakin tinggi faktor psikologis yang dirasakan oleh konsumen maka semakin tinggi pula keputusan berkunjung. Faktor psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana seseorang tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh masa lampau atau antisipasinya terhadap waktu yang akan datang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

oleh Adhi (2016) menyatakan bahwa, “Faktor Psikologis mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berkunjung”. Hal tersebut artinya Faktor Psikologi konsumen mampu mempengaruhi keputusan berkunjung konsumen di suatu objek wisata.

Konten Edukasi merupakan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang maupun kelompok melalui praktek belajar ataupun yang disajikan dalam bentuk data, desain, fakta ataupun bentuk observasi lainnya berdasarkan pengalaman atau hasil pemikiran manusia. Wahana yang terdapat pada Agrowisata Dille Wilis menggabungkan konsep edukasi dan rekreasi bertemakan Sejarah dan pertaian. Wahana ini tidak semata-mata menjadi obyek bisnis yang mencari sebesar-besar keuntungan, namun merupakan sebuah wahana hiburan yang kental dengan edukasi yang bermanfaat. Hal tersebutlah yang menjadi pembeda antara agrowisata Dille Wilis dengan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurbaiti (2018) menyatakan bahwa, “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konten edukasi terhadap keputusan berkunjung”. Hal tersebut membuktikan bahwa konten edukasi dapat mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk berkunjung di suatu objek wisata.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Word Of Mouth*, Faktor Psikologis Dan Konten Edukasi Terhadap Keputusan Berkunjung Di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh WOM terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek?
2. Apakah ada pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek?
3. Apakah ada pengaruh konten edukasi terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek?
4. Apakah ada pengaruh WOM, faktor psikologi, dan konten edukasi secara simultan terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji :

- a. Untuk mengetahui pengaruh WOM terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek
- c. Untuk mengetahui pengaruh konten edukasi terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek
- d. Untuk mengetahui pengaruh WOM, faktor psikologi, dan konten edukasi terhadap keputusan berkunjung di Agrowisata Dille Wilis Trenggalek.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi Perusahaan.

Memberikan sumbangan informasi untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang *agrowisata* terutama bagi perusahaan Agrowisata Dilem Wilis tentang faktor-faktor yang mendorong keputusan berkunjung objek wisata ditinjau dari faktor WOM, faktor psikologi dan konten edukasi.”

b. Bagi Universitas.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan menambah pembendaharaan literatur dalam membahas tentang pengaruh WOM, faktor psikologi dan konten edukasi terhadap keputusan berkunjung objek wisata

c. Bagi Peneliti.

Mengetahui pengaruh seberapa besar pengaruh WOM, faktor psikologi dan konten edukasi terhadap keputusan berkunjung Agrowisata Dilem Wilis serta sebagai sarana untuk menguji kompetensi diri serta sebagai persyaratan untuk mendapat gelar sarjana ekonomi.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi atau sarana referensi bagi peneliti lain apabila akan melakukan penelitian dengan variabel atau faktor-faktor yang terkait.